ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN MASA KERJA PADA PETUGAS *CLEANING SERVICE* DENGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

OLEH

BELA RISKI DINANTI

Penyakit kulit akibat kerja merupakan sebagian besar dari penyakit akibat kerja pada umumnya dan diperkirakan 50-75% dari seluruh penyakit akibat kerja. Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu kelainan kulit yang sering dijumpai. Penyakit akibat kerja di rumah sakit dapat menyerang semua tenaga kerja, baik yang medis (seperti perawat, dokter dan dokter gigi), maupun non medis seperti petugas kebersihan (*cleaning service*) rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berjumlah 104 petugas. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan uji *Chi square* (α=5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29,4% petugas tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dan 70,6% memakai APD, 46,1% petugas memiliki masa kerja <3 tahun dan 53,9% memiliki masa kerja ≥3 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pemakaian APD dengan dermatitis kontak akibat kerja (p=0,02) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan dermatitis kontak akibat kerja (p=0,59). Disarankan untuk petugas *cleaning service* agar selalu memakai APD dengan lengkap saat bekerja untuk mencegah dermatitis kontak akibat kerja.

Kata Kunci: Petugas *cleaning service*, Dermatitis kontak akibat kerja, Masa kerja, Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)